



Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Deni Permana

Program Studi Ilmu Pemerintahan STISIP Banten Raya

Setiadin

Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Bandung

Korespondensi penulis: pdeni369@gmail.com

Abstract. *Employee performance appraisal is an important matter of an organization or institution, especially public service organizations. Many factors affect employee performance, both internal and external factors. One of the internal factors is motivation. This research was conducted at the Cibadak District Office, Lebak Regency, Banten Province, which aims to determine the effect of motivation on employee performance in the Cibadak District Office, Lebak Regency, Banten Province. The sampling technique uses saturated sampling, namely as many as 35 people using a questionnaire. Data analysis using correlation and regression techniques. From the results of the research conducted, it shows that employee motivation has a significant effect on employee performance in the Cibadak District Office, Lebak Regency, Banten Province. This is evidenced by the value of the hypothesis test $t_{count} > t_{table} = 14.408 > 1.689$ and from the significance value $\alpha(0.00) < 0.05$.*

Keywords: *Employee Performance, Government Office, Motivation.*

Abstrak. Penilaian kinerja pegawai merupakan suatu hal yang penting dari suatu organisasi atau lembaga, khususnya organisasi pelayanan publik. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai baik faktor internal maupun faktor eksternal. Pada faktor internal salah satunya yaitu motivasi. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 35 orang dengan menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,408 > 1,689$ serta dari nilai Signifikansi $\alpha(0,00) < 0,05$.

Kata kunci: Kinerja Pegawai, Motivasi, Kantor Pemerintah.

LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu organisasi atau lembaga di samping beberapa faktor lain. Oleh karena itu setiap organisasi atau lembaga hendaknya selalu menjaga dan mengelola sumber daya manusianya sedemikian rupa sehingga sumber daya manusia tersebut dapat dioptimalkan fungsinya dalam mencapai tujuan sebuah organisasi atau lembaga.

Peran pegawai sebagai tenaga kerja dalam organisasi atau lembaga sangat di butuhkan untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas, baik berupa materi maupun produk yang berupa jasa. Produktifitas pegawai tersebut, saat ini menjadi pusat perhatian dalam upaya untuk meningkatkan kinerja yang mempengaruhi efisiensi dan efektifitas organisasi.

Suatu instansi dikatakan efektif dan efisien apabila target atau sasaran instansi tersebut dapat tercapai sesuai dengan rencana, dan perbandingan antara pengeluaran (ouput) lebih kecil dari pada hasil yang diperoleh (input). Hasil kerja yang dapat dicapai oleh sekelompok orang dalam satu organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika merupakan kinerja pegawai (Ady dan Wijono, 2013).

Untuk mencapai kinerja pegawai yang baik dalam suatu instansi diperlukan adanya motivasi yang baik dari pegawai, karena tanpa adanya hal tersebut maka dapat mengakibatkan buruknya kinerja pegawai sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam instansi tersebut tidak dapat diperoleh dengan maksimal.

Sudarso, dkk (2020) menyatakan motivasi kerja merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu efektifitas kerja. Karena orang yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha dengan semaksimal mungkin agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya, sehingga membentuk suatu produktivitas kerja.

Motivasi kerja yang baik dan dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, sebab melalui adanya faktor tersebut akan menciptakan tingkat kinerja karyawan yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan perusahaan. Sebaliknya jika tingkat kinerja menurun maka akan menghambat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Rendahnya suatu kinerja pegawai dalam perusahaan merupakan suatu masalah yang banyak dijumpai dalam perusahaan. Rendahnya kinerja pvgawai mencerminkan dari ketidakberhasilan perusahaan dalam mengembangkan pegawai yang sesuai dengan standar perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan, ini akan menjadi ancaman serius bagi perusahaan apabila kinerja pegawai tidak segera diperbaiki.

Menurut hasil penelitian Farisi, dkk (2020) untuk memperbaiki kinerja pegawai menjadi lebih baik lagi salah satunya dengan cara meningkatkan motivasi pegawai. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sutanjar dan Saryono (2019) yang menghasilkan motivasi kerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut pada jurnal ini memaparkan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan subjek penelitiannya yaitu pegawai kantor tersebut.

Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh pegawai kantor Kecamatan Cibadak yang berjumlah sebanyak 35 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kemudian menganalisis data menggunakan koefisien determinasi dan analisis regresi sederhana dengan berbantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum objek penelitian

Kecamatan Cibadak merupakan salah satu dari 28 Kecamatan yang berada di Kabupaten Lebak Provinsi Banten, terletak 3 Km ke arah utara dari pusat pemerintah kota rangkasbitung. Jumlah Desa yang ada di Kecamatan Cibadak sebanyak 15 (lima belas) Desa, dan 4 (empat) merupakan Desa pemekaran yang ditetapkan dengan peraturan daerah kabupaten Lebak Nomor 1 Tahun 2008.

Visi Kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten menurut Renstra tahun 2009-2014 yaitu: “Terdepan dalam Pelayanan Masyarakat” penjelasan visi tersebut mengundangi makna bahwa Kantor Camat Cibadak harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat luas secara optimal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini dapat terwujud apabila koordinasi antar instansi baik dengan tingkat kabupaten maupun muspika serta desa dapat dilakukan secara optimal dalam rangka pembinaan masyarakat guna mendorong partisipasi masyarakat yang lebih bersinergi.

Guna mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan 3 (tiga) misi yaitu: (1) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel; (2) Melaksanakan koordinasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat; (3) Menyelenggarakan tertib administrasi, pengelolaan asset, dan tata kelola pemerintahan yang baik.

2. Hasil Penelitian

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	B	Std. Error
(Constant)	3.617	2.176
Motivasi (X)	0.588	0.041

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 3.617 + 0.588X$. Dari persamaan tersebut menjelaskan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 3.617 diartikan jika motivasi tidak ada, maka telah terdapat nilai kinerja pegawai sebesar 3.617 point. (2) Koefisien regresi motivasi sebesar 0,588, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan motivasi sebesar 0,588 point maka kinerja pegawai juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,588 point.

b) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Korelasi

% Correlation	Motivasi	Kinerja Pegawai
Motivasi (X)	1	0,929
Kinerja Pegawai (Y)	0,929	1

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,767 artinya motivasi memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja pegawai.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,929	0,863

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,863 artinya motivasi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 86,3% terhadap kinerja karyawan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pegawai.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Model	t	Sig
(Constant)	1,662	0,106
Motivasi (X)	14,208	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai thitung > ttabel atau (14,408 > 1,689), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pegawai diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sudarso, dkk (2020) yang menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai thitung > ttabel = 14,408 > 1,689 serta dari nilai Signifikansi $\alpha(0,00) < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Oleh karena itu, selaku pimpinan Kantor Kecamatan Cibadak selaku pengelola organisasi harus selalu memberikan semangat dan apresiasi yang layak untuk memastikan karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Ady, F dan Wijono, D. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal MAKSIPRENEUR* Vol 2 (2).
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 15-33.
- Sudarso, dkk (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Unggul Abadi di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Kreatif* Vol 3 (1).
- Sutanjar, T dan Saryono, O. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Review*, 3(2), 321-325.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.